

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Akuntansi adalah suatu sarana yang menghubungkan antar pihak pimpinan dengan pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan. Melalui proses akuntansi akan dihasilkan laporan keuangan yang akan dipakai untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut. Selain itu akuntansi juga berfungsi sebagai suatu alat untuk mengawasi dan mengamankan harta kekayaan perusahaan. Dalam suatu perusahaan, selalu terdapat aset tetap untuk menjalankan operasinya. Aset tetap mempunyai kedudukan yang penting dalam perusahaan karena memerlukan dana dalam jumlah yang besar dan tertanam dalam jangka waktu yang lama.

Aset tetap berwujud yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat mempunyai macam-macam bentuk seperti tanah, bangunan, mesin-mesin, alat-alat, kendaraan, mebel dan lain-lain. Karena hal tersebut di atas maka aset tetap harus mendapat perhatian yang memadai dari pimpinan. Perlakuan akuntansi terhadap aset tetap harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Yang merupakan dasar atau konsep yang menjadi pedoman dalam menilai, mencatat dan menyajikan harta kewajiban serta modal perusahaan dari neraca kemudian menentukan biaya dan pendapatan pada laba rugi perusahaan. Aset tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, memiliki manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali.

Perlakuan akuntansi atas aset tetap dimulai saat aset tetap itu diperoleh sampai aset itu dilaporkan. Aset tetap biasanya memiliki masa pemakaian lebih dari satu tahun, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam jangka waktu yang relatif lama. Namun, manfaat yang diberikan aset tetap umumnya semakin lama semakin menurun manfaatnya secara terus menerus, dan menyebabkan terjadinya penyusutan.

CV Mercu Suar Palembang merupakan perusahaan di bidang percetakan yang menjalankan usaha sebagai supplier pengadaan barang seperti kertas dan peralatan

kantor lainnya terletak di Jl. Jl Jend Sudirman 334 Palembang. CV Mercur Suar juga melakukan produksi setelah adanya pesanan dari pelanggan atau konsumen. CV Mercur Suar masih memiliki aset yang tidak terlalu banyak. Aset yang dimiliki perusahaan berupa kendaraan, peralatan, inventaris kantor.

Penyajian aset tetap pada laporan posisi keuangan perusahaan belum tepat, karena terdapat nilai aset yang tercatat yaitu berbeda dengan daftar aset tetap perusahaan. Sehingga hal ini akan mempengaruhi dalam penyajian laporan keuangan apabila telah dilakukan analisis. Selain itu, perhitungan penyusutan aset tetap perlu diterapkan karena menurut *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* (2013: 72) penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan, misalnya aset berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana maksud manajemen. Penyusutan dihentikan ketika aset tidak dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan penggunaan aktifnya, kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh. Namun dalam akuntansi, perhitungan penyusutan berdasarkan penggunaan (*usage method of depreciation*), beban penyusutan menjadi nol ketika tidak ada produksi. Selain itu penetapan penggunaan metode penyusutan aset dilakukan untuk mencerminkan pola penggunaan manfaat ekonomi masa depan aset.

Berdasarkan uraian diatas maka perlakuan akuntansi aset tetap sangat penting pada CV Mercur Suar. Maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud pada CV Mercur Suar Palembang**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan mengenai aset yang dimiliki oleh perusahaan serta permasalahan yang dihadapi CV Mercur Suar belum melakukan perlakuan aset tetap yang mengacu pada *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Permasalahan mengenai perlakuan aset tetap pada CV Mercur Suar adalah :

1. Perusahaan belum menghitung beban penyusutan aset yang dimiliki perusahaan selama periode berjalan sehingga akan memberikan pengaruh

terhadap penyajian laporan keuangan yaitu tahun 2015,2016,2017,2018, dan 2019

2. Belum tepatnya penyajian nilai aset tetap perusahaan pada laporan posisi keuangan perusahaan sehingga laporan posisi keuangan belum menunjukkan nilai sesungguhnya

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Guna lebih terarahnya pembahasan dan tidak menyimpang dari permasalahan yang terdapat pada perusahaan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu mulai dari harga saat perolehan dan analisis nilai aset pada laporan posisi keuangan dan pencatatan beban penyusutan aset tetap serta penyajian laporan keuangan sesuai dengan *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* tahun 2013. Data perusahaan yang akan dianalisis dari tahun 2015-2019 berupa Daftar Aset Tetap, Laporan Laba Rugi dan Laporan neraca.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhitungan beban penyusutan aset tetap yang benar, sehingga laba yang disajikan dalam laporan keuangan CV Mercu Suar Palembang dapat mencerminkan nilai yang sebenarnya.
2. Untuk mengetahui nilai yang benar atas perolehan aset tetap pada CV Mercu Suar Palembang.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan bagi penulis dan pengetahuan mengenai metode perhitungan penyusutan aset tetap serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan setelah adanya perbedaan-perbedaan nilai aset sebelum dan sesudah disusutkan.

2. Diharapkan dapat berguna sebagai masukan dan dapat diterapkan pada perusahaan mengenai perlakuan akuntansi aset tetap berwujud dimasa yang akan datang dengan tetap berpedoman kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
3. Sebagai referensi atau bahan bacaan dalam penyusunan laporan akhir di masa mendatang bagi mahasiswa Politenik Negeri Sriwijaya.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Penulis tentunya membutuhkan data-data pendukung sebagai bahan masukan untuk diolah dalam upaya penyusunan laporan akhir ini. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam menganalisis digunakan beberapa teknik, yaitu :

### **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016 : 193) dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

1. Interview (Wawancara), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi dan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil
2. Kuisisioner (Angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan kuisisioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.
4. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain.
5. Triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan cara dokumentasi dan teknik wawancara (*interview*) dengan pihak CV Mercuri Suar Palembang.

### **1.5.3 Jenis dan Sumber data**

Menurut Sanusi (2014:104), jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer  
Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara
2. Data Sekunder  
Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia diluar instansi atau alokasi penelitian.

Berdasarkan sumber data diatas, data sekunder yang penulis peroleh berupa data laporan keuangan berupa struktur organisasi, daftar aset tahun 2015,2016,2017,2018 dan 2019 serta daftar aset tetap perusahaan tahun 2015,2016,2017,2018 dan 2019

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 Secara garis besar laporan akhir terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, Tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

#### **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi pengertian dan pengelompokan aset tetap, perlakuan aset tetap dan biaya-biaya selama masa penggunaan aset tetap.

### **BAB III                    GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan diberikan gambaran mengenai keadaan perusahaan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, daftar aset tetap dan penyusutannya, laporan laba rugi dan neraca perusahaan tahun 2015,2016,2017,2018,2019.

### **BAB IV                    ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang perlakuan akuntansi terhadap aset tetap meliputi: perlakuan akuntansi pada saat pengakuan, pengukuran setelah pengakuan, dan pengungkapan.

### **BAB V                    KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir yang mana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang diuraikan pada bab IV, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi perusahaan dimasa yang akan datang.